

# NASKA ZÚME SESI 2

## Produsen Bukan Konsumen

Selamat datang kembali di pelatihan Zúme.

Dalam sesi ini, kami akan membicarakan bagaimana kami bisa membantu menjadi PRODUSEN daripada hanya KONSUMEN saja dalam kerajaan Allah.

Dalam rencana-Nya yang sempurna, Allah menciptakan kita untuk hidup seimbang – MEMPRODUKSI untuk MENGKONSUMSI, MENCIPTAKAN, untuk MENGGUNAKAN, MENUANG untuk DIISI kembali supaya kita bisa MENUANG lagi.

Tetapi, di dunia kita yang rusak, manusia telah menolak rencana Tuhan, dan banyak yang menghabiskan tenaga mereka untuk menghidupi hanya sebagian dari rencana Allah yang sempurna.

Mereka BELAJAR tetapi mereka tidak berbagi. Mereka DIISI penuh tetapi mereka tidak pernah menuang. Mereka MENGKONSUMSI tetapi mereka tidak memproduksi.

Jika kita ingin membuat murid yang berlipat ganda, maka kita perlu berbagi dengan mereka bagaimana mereka bisa menjadi produser dan bukan hanya konsumen.

Begini caranya – Allah menggunakan Firman-Nya yang tertulis – yang kita sebut sebagai Kitab Suci atau Alkitab – untuk membuat kita bertumbuh secara rohani.

Setiap murid perlu diperlengkapi untuk mempelajari, menafsirkan dan menerapkan Kitab Suci.

Lebih dari ribuan tahun dan melalui banyak penulis yang berbeda, Allah menyalurkan firman-Nya ke dalam hati orang-orang yang setia mendengar dan membagikan apa yang mereka dengar.

Kitab suci mengajarkan kepada kita tentang kisah Allah, rencana-Nya, hati-Nya, jalan-Nya.

Dalam sesi sebelumnya, Anda belajar dua langkah sederhana – Pembelajaran Alkitab S.O.A.P.S. dan Kelompok pertanggungjawaban. Dalam sesi berikutnya, Anda akan mempelajari satu lagi langkah sederhana – Kelompok 3/3.

Ketiga langkah ini bekerja bersama untuk membantu melengkapi pengikut baru untuk mempelajari, menafsirkan, dan menerapkan Firman Allah yang Tertulis.

Mereka akan belajar untuk tidak hanya menjadi pendengar firman Tuhan tetapi juga pelaku dan pembagi.

Allah juga menggunakan Firman-Nya yang Diucapkan – yang dapat kita pahami melalui Doa – untuk membuat kita bertumbuh secara rohani.

Doa adalah berbicara kepada Allah dan mendengarkan-Nya. Doa membantu kita mengenal Allah lebih dekat dan memahami hati-Nya, kehendak-Nya dan jalan-Nya.

Doa membantu kita melayani orang lain, membantu kita mengajar dan berbagi dengan cara yang lebih spesifik untuk menolong secara perorangan atau kelompok dalam mengenal Tuhan lebih baik

Dua langkah sederhana – Doa Keliling dan Siklus Doa untuk membantu pengikut Isa untuk meningkatkan kehidupan doa secara pribadi dan belajar melayani orang lain lewat doa.

Langkah-langkah ini membantu mengembangkan kebiasaan berdoa tanpa henti dan belajar untuk melihat dunia dari perspektif spiritual daripada hanya mengandalkan apa yang dapat kita lihat secara kasat mata.

Ketika langkah-langkah dipakai secara konsisten, akan membantu pengikut Isa, meningkatkan kapasitas mereka dalam berdoa, menjadi sebuah gaya hidup dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mendengar dari Allah dan membagikan apa yang mereka dengar.

Allah memakai Tubuh-Nya yaitu Orang Percaya – yang kita sebut Jemaah Allah atau Pengikut Isa – untuk membuat kita bertumbuh secara rohani.

Sebagai kumpulan orang percaya, kita saling berhubungan. Firman Tuhan mengatakan bahwa di dalam Isa – kita adalah bagian-bagian dari satu tubuh, dan kita semua saling terhubung. Dengan kata lain, kita tidak hanya terhubung dengan Allah – kita terhubung satu sama lain.

Allah berkata agar kita tunduk satu sama lain. Allah berkata agar kita saling melayani.

Masing-masing kita memiliki kekuatan dan kelemahan. Allah mengharapkan kita menggunakan kekuatan kita untuk membantu yang lemah. Dan Dia mengharapkan kita untuk membiarkan orang lain membantu kita dalam kelemahan kita dengan menggunakan kekuatan yang telah Dia berikan kepada mereka.

Firman Allah berkata bahwa, Allah telah menganugerahkan kemampuan khusus kepada setiap kita; pastikan bahwa kita menggunakannya untuk saling membantu, meneruskan semua berkat yang diterima dari Allah kepada orang lain.

Langkah sederhana seperti kelompok 3/3, Kelompok Pertanggungjawaban, dan Pemuridan.

## Produsen Bukan Konsumen

Setaraf membantu kita mendorong satu sama lain untuk mengashi dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tidak hanya membantu kita untuk mematuhi apa yang Tuhan perintahkan kepada kita tetapi juga membantu kita menemukan cara untuk berbagi apa yang kita pelajari dengan orang lain.

Allah juga memakai Penganiayaan dan Penderitaan – pengorbanan dan kehilangan yang kita derita karena nama Isa – untuk membuat kita bertumbuh secara rohani.

Ketika orang menindas dan menyakiti kita karena kita mencintai dan menaati Isa, atau ketika hal-hal buruk terjadi meskipun kita mengashi dan menaati Isa, Allah menggunakan penganiayaan dan penderitaan tersebut untuk memperbaiki karakter kita dan membuat kita menjadi lebih seperti Isa.

Dia mengembangkan karakter kita, memperkuat dan memurnikan iman kita, menyiapkan kita untuk pelayanan dan memungkinkan kita untuk melayani orang lain yang menderita dengan cara yang khusus – sambil membuat diri-Nya dikenal lebih jelas oleh semua orang yang memperhatikan kita dan mengetahui penderitaan kita.

Allah memberi tahu kita bahwa sebagai pengikut Isa kita harus siap dianiaya.

Isa berkata – Berbahagialah kamu, apabila karena Aku, kamu dicaci maki, dianiaya, serta difitnah orang. Bersukaria serta bergembiralah, sebab pahalamu besar di surga. Pada masa lalu pun para nabi telah dianiaya.

Langkah sederhana seperti Kelompok 3/3 dan Kelompok pertanggungjawaban memberi kesempatan kepada pengikut Isa untuk berbagi pengalaman mereka mengenai penganiayaan dan penderitaan.

Kelompok ini memberi Anda kesempatan untuk mengajar para murid bahwa firman Allah mengatakan kita harus siap menghadapi masa-masa sulit dan memperlengkapi mereka bagaimana menanggapi dengan baik dengan mempercayai kasih Allah bahkan ketika ada yang salah.

Kitab Suci. Doa. Tubuh yang Hidup. Penganiayaan dan Penderitaan.

Ini semua adalah cara Allah membuat kita bertumbuh untuk menjadi lebih seperti Isa, Anak-Nya yang sempurna.

Semua langkah-langkah sederhana ini dapat membantu kita untuk tidak hanya menjadi konsumen dari hal-hal baik yang Allah telah berikan kepada kita tetapi juga menjadi produser dan pembagi.